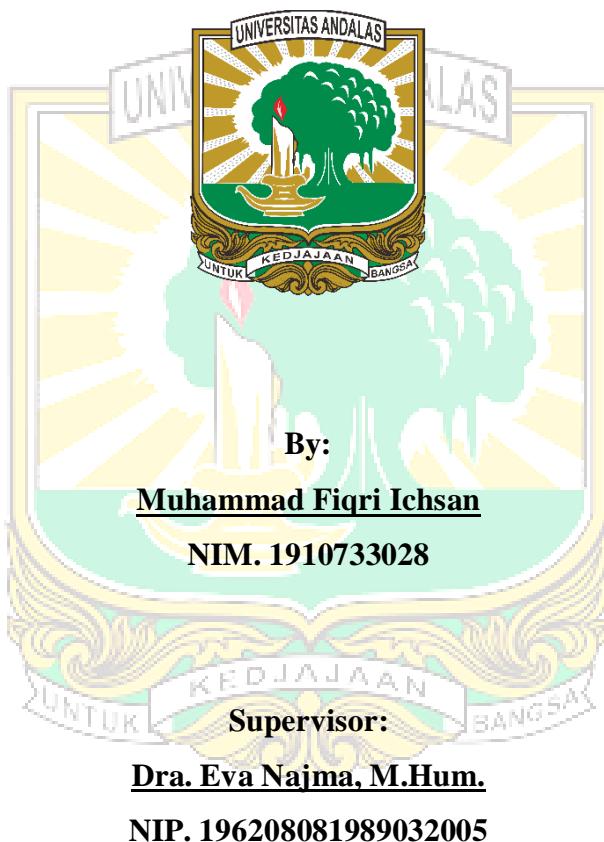


**WILLIAM FAULKNER'S OUTLOOKING ON LAND USE IN
THE SOUTHERN AMERICA IN HIS *GO DOWN, MOSES*:
AN ECOCRITICAL READING**

A Thesis

*Submitted to the Requirement
of the Degree of Sarjana Humaniora*

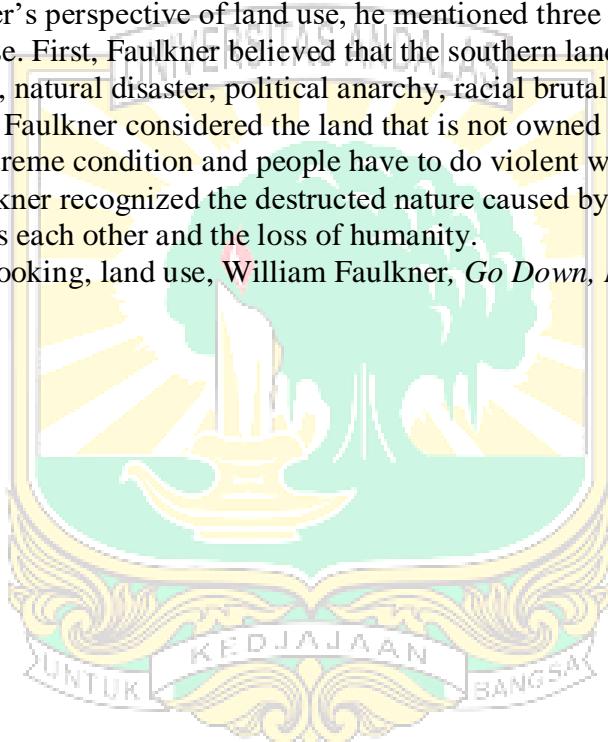


**ENGLISH STUDY PROGRAM
FACULTY OF HUMANITIES
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

Abstract

This thesis scrutinizes the land use as found in William Faulkner's novel *Go Down, Moses*. The purpose of this study is to examine Southerners' ignorance of land use and to explore Faulkner's awareness of land use in his novel *Go Down, Moses*. The main theory used is ecocriticism, especially the "American Pastoral" concept by Garrard to uncover the issue of land use and apply the expressive approach by Abrams to see the author's perspective of land use in said novel. The method used is qualitative by descriptively presenting the result of the analysis. It involved *Go Down, Moses* as the primary data and other supporting sources as the secondary data. The result of the analysis presented two forms of ignorance done by the Southerners in utilizing their land. First, illegal logging for development destroys the ecosystem and the existing land. Second, overhunting animals or exploitation leads to extinction in the future and instability of nature. Moreover, based on Faulkner's perspective of land use, he mentioned three ideologies regarding land use. First, Faulkner believed that the southern land was unfriendly as a result of war, natural disaster, political anarchy, racial brutality, disease, and poverty. Second, Faulkner considered the land that is not owned by humans because of its extreme condition and people have to do violent ways to use the land. Third, Faulkner recognized the destructed nature caused by humans' deviation towards each other and the loss of humanity.

Keywords : outlook, land use, William Faulkner, *Go Down, Moses*



Abstrak

Skripsi ini meneliti penggunaan lahan seperti yang ditemukan dalam novel William Faulkner *Go Down, Moses*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji ketidakpedulian orang Selatan tentang penggunaan lahan dan untuk mengeksplorasi kesadaran Faulkner tentang penggunaan lahan dalam novelnya *Go Down, Moses*. Teori utama yang digunakan adalah ekokritik, terutama konsep “American Pastoral” oleh Garrard untuk mengungkap masalah penggunaan lahan dan menerapkan pendekatan ekspresif oleh Abrams untuk melihat perspektif penulis tentang penggunaan lahan dalam novel tersebut. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan menyajikan hasil analisis secara deskriptif. Menggunakan *Go Down, Musa* sebagai data primer dan sumber pendukung lainnya sebagai data sekunder. Hasil analisis menyajikan dua bentuk ketidaktahuan yang dilakukan oleh orang Selatan dalam memanfaatkan lahan mereka. Pertama, pembalakan liar untuk pembangunan merusak ekosistem dan lahan yang ada. Kedua, perburuan hewan yang berlebihan atau eksploitasi menyebabkan kepunahan di masa depan dan ketidakstabilan alam. Selain itu, berdasarkan perspektif Faulkner tentang penggunaan lahan, ia menyebutkan tiga ideologi mengenai penggunaan lahan. Pertama, Faulkner percaya bahwa tanah selatan tidak tamah yang disebabkan oleh bencana alam, anarki politik, kebrutalan rasial, penyakit, dan kemiskinan. Kedua, Faulkner menganggap tanah itu bukan milik manusia karena kondisinya yang ekstrem dan masyarakat harus melakukan cara-cara kekerasan untuk memanfaatkan tanah tersebut. Ketiga, Faulkner menyadari alam yang rusak disebabkan oleh penyimpangan manusia terhadap sesama dan hilangnya kemanusiaan.

Kata Kunci : pandangan, penggunaan lahan, William Faulkner, *Go Down, Moses*

